

**PENGEMBANGAN PARIWISATA BERBASIS MASYARAKAT DALAM
MEWUJUDKAN PARIWISATA BERKELANJUTAN PADA DESA
WISATA KUBU GADANG DI KOTA PADANG PANJANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi
Publik Pada Departemen Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik Universitas Andalas*



DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG

2025

ABSTRAK

Kholil Baswir 2010842012, Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat Dalam Mewujudkan Pariwisata Berkelanjutan Pada Desa Wisata Kubu Gadang di Kota Padang Panjang, Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas 2025. Dibimbing oleh Ichsan Kabullah S.AP, M.PA dan Nila Wahyuni, S.AP., M.AP. Skripsi ini terdiri dari 122 halaman, dengan sumber referensi 8 buku, 8 jurnal, 3 Skripsi, 3 website, 5 Dokumen.

Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan perkembangan pariwisata pada Desa Wisata Kubu Gadang yang berbasis masyarakat. Latar belakang penelitian ini didasari oleh berbagai kendala yang dihadapi desa wisata ini, antara lain rendahnya partisipasi aktif dari pemerintahan serta pengelolaan oleh masyarakat yang belum optimal. Padahal, Desa Wisata Kubu Gadang telah meraih berbagai penghargaan di tingkat provinsi maupun nasional, serta memiliki potensi besar untuk dikembangkan lebih lanjut.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan memanfaatkan teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk memastikan validitas data yang dikumpulkan di lapangan, triangulasi sumber diterapkan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa informan. Pemilihan informan dilakukan secara *purposive sampling*, sehingga peneliti dapat mengidentifikasi partisipan yang paling relevan dengan tujuan penelitian. Kerangka teori yang memandu penelitian ini didasarkan pada konsep pengembangan pariwisata berbasis masyarakat yang dikemukakan Potjana Suansri, yang menekankan pemberdayaan masyarakat, keberlanjutan, dan partisipasi yang setara dalam kegiatan pariwisata.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Desa Wisata Kubu Gadang, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Potjana Suansri tentang *Community Based Tourism*, Desa Wisata Kubu Gadang belum memenuhi aspek. Aspek pada teori ini yaitu ekonomi, sosial, lingkungan, budaya, dan politik. Dari lima aspek ini, pada Desa Wisata Kubu Gadang masih belum tercapai CBT berdasarkan teori Suansri, karena berbagai permasalahan seperti dukungan oleh pemerintah yang masih bisa dikatakan minim dan kurang maksimalnya pengelolaan yang dilakukan oleh masyarakat sebagai pengelola wisata. Untuk wisata berbasis masyarakat seperti Desa Wisata Kubu Gadang harusnya perlu dikelola dan dikembangkan secara maksimal. Hal ini perlu dilakukan agar wisata ini dapat berkelanjutan, dilihat dari potensi yang tinggi serta prestasi yang sudah diraih.

Kata Kunci: Pengembangan pariwisata, Community Based Tourism, Desa Wisata Kubu Gadang.

ABSTRACT

Kholil Baswir (2010842012), *Community-Based Tourism Development in Achieving Sustainable Tourism in Kubu Gadang Tourism Village, Padang Panjang City*. Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Andalas, 2025. Supervised by Ichsan Kabullah, S.AP., M.PA and Nila Wahyuni, S.AP., M.AP. This undergraduate thesis comprises 122 pages, with references drawn from 8 books, 8 journals, 3 theses, 3 official websites, and 5 documents.

This study aims to examine the development of tourism in Kubu Gadang Tourism Village through a community-based tourism (CBT) approach. The research is motivated by persistent challenges inhibiting the village's tourism development, including limited governmental support and suboptimal community-led management. Despite these issues, Kubu Gadang has received recognition at both provincial and national levels and holds considerable potential for further development. These circumstances necessitate a comprehensive analysis of the village's tourism development strategy from a CBT perspective.

This study employed a qualitative descriptive method, utilizing data collection techniques such as interviews, observations, and documentation. To ensure the validity of the data gathered in the field, source triangulation was applied by comparing information obtained from multiple informants. Informant selection was conducted through purposive sampling, allowing the researcher to identify participants who were most relevant to the research objectives. The theoretical framework guiding this study is based on Potjana Suansri's concept of community-based tourism development, which emphasizes community empowerment, sustainability, and equitable participation in tourism activities.

The findings indicate that the implementation of community-based tourism in Kubu Gadang Tourism Village has yet to fully satisfy the indicators outlined in Suansri's framework. The limited realization of these indicators is largely attributable to inadequate institutional support and insufficient community capacity in tourism governance. To achieve sustainable tourism outcomes, it is imperative that community-based tourism initiatives in Kubu Gadang be managed and developed more strategically and collaboratively, leveraging its existing potential and accomplishments.

Keywords: Tourism Development, Community-Based Tourism, Sustainable Tourism, Kubu Gadang Tourism Village.